

**ANALISA YURIDIS TENTANG CERAI TALAK KARENA ISTERI *GHAIB* ( STUDI  
PUTUSAN REGISTER PERKARA NOMOR : 441/Pdt.G/2022/PA Mtp )**

Muhammad Akbar Raja , Afif Khalid , Muthia Septarina

Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad

Al Banjari Banjarmasin, NIM18810238

Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad

Al Banjari Banjarmasin, NIDN1117048501

Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad

Al Banjari Banjarmasin, NIDN112801720

Email. [rajamuhammadakbar02@gmail.com](mailto:rajamuhammadakbar02@gmail.com)

**ABSRAK**

**Muhammad Akbar Raja, Npm. 18.81.0238**, dengan judul “ **CERAI TALAK KARENA ISTERI *GHAIB* (STUDI PUTUSAN ANALISA YURUDIS REGISTER PERKARA NOMOR : 441/Pdt.G/2022/PA Mtp) ”**. Dibawah bimbingan **Dr.Afif Khalid,S.HI.,S.H., M.H** selaku Pembimbing I dan **Muthia Septarina,S.H., M.H** selaku Pembimbing II

Penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah, yaitu pengaturan hukum tentang cerai talak karena isteri ghaib berdasarkan Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam dan dasar pertimbangan hakim dalam perkara perceraian untuk menentukan status seorang isteri yang *Ghaib* berdasarkan studi putusan register perkara Nomor: 441/Pdt.G/2022/PA Mtp. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif, dengan meneliti peraturan perundang-undangan atau bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian serta mencari dan mengumpulkan bahan-bahan hukum yang berhubungan dengan objek pada penelitian.

Menurut hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa : **Pertama**, pengaturan hukum tentang cerai talak karena isteri ghaib berdasarkan Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam adalah secara umum memang tidak diatur, namun memperbolehkan perceraian melalui putusan pengadilan dengan syarat suami telah mengumpulkan bukti-bukti yang diminta oleh pengadilan Agama untuk pengajuan cerai talak karena isteri ghaib. **Kedua**, pertimbangan hakim dalam perkara perceraian untuk menentukan status seorang isteri yang *Ghaib* berdasarkan studi putusan register perkara Nomor: 441/Pdt.G/2022/PA Mtp adalah berdasarkan sumber Kitab Tuhfah Juz 10 halaman 164, kemudian Pasal 149 Ayat 1 Rbg, artinya perkara cerai talak bisa putus tanpa kehadiran pihak isteri, dengan catatan isteri telah dipanggil secara resmi dan patut menurut aturan PP Nomor 9 Tahun 1975 Pasal 27, ini berarti Majelis Hakim berpendapat bahwa isteri telah melepaskan hak-hak nya dalam perkara perceraian dan membenarkan segala dalil yang dikemukakan oleh suami dalam gugatannya maka alasan bercerai dapat dikabulkan.

## ABSTRACT

Muhammad Akbar Raja, Npm. 18.81.0238, with the title "DIVORCE TALAK DUE TO GHAIB WIFE (STUDY OF JUDICIAL ANALYSIS OF REGISTER CASE NUMBER: 441/Pdt.G/2022/PA Mtp)". Under the guidance of Dr. Afif Khalid, S.HI., S.H., M.H as Supervisor I and Muthia Septarina, S.H., M.H as Supervisor II

This research focuses on two problem formulations, namely the legal regulation regarding divorce and divorce due to an unseen wife based on Presidential Instruction Number 1 of 1991 concerning the Compilation of Islamic Law and the basis for judges' considerations in divorce cases to determine the status of an unseen wife based on a study of case register decisions Number: 441 /Pdt.G/2022/PA Mtp. This research is normative legal research, by examining statutory regulations or library materials related to the problems in the research as well as searching for and collecting legal materials related to the object of the research.

According to the results of this thesis research, it shows that: First, the legal regulation regarding divorce due to an unseen wife based on Presidential Instruction Number 1 of 1991 concerning the Compilation of Islamic Law is generally not regulated, but allows divorce through a court decision on condition that the husband has collected evidence. requested by the Religious Court to apply for divorce for divorce because the wife is unseen. Second, the judge's consideration in a divorce case to determine the status of an unseen wife based on a study of the case register decision Number: 441/Pdt.G/2022/PA Mtp is based on the source of the Book of Tuhfah Juz 10 page 164, then Article 149 Paragraph 1 Rbg, meaning the case Divorce and divorce can be concluded without the presence of the wife, provided that the wife has been summoned officially and appropriately according to PP Number 9 of 1975 Article 27, this means that the Panel of Judges is of the opinion that the wife has waived her rights in the divorce case and confirmed all the arguments put forward by the husband in his lawsuit then the grounds for divorce can be granted.

## DAFTAR PUSTAKA

### Literatur

- Abdurrahim dan Masrukhin. ( *Trans* ). Sayyid Sabiq.2006 Fikih Sunnah 4 Jakarta :  
Cakrawala Publishing .
- Ahmad Saebani, 2001:77
- Ali Yusuf As-Subki 2012:330
- Sopha, Nidha Fayla.2004. Hukum Orang Hilang/Mafqud Terhadap Harta Warisan Menurut  
Hukum Kewarisan Islam, Banjarmasin : FH Unlam
- Syahrani, Riduan. 2006. Seluk-Beluk dan Asas-Asas Hukum Perdata Bandung : PT. Alumni.
- Syarifuddin, Amir. 2006. Hukum Perkawinan Islam di Indonesia Antara Hukum Fiqh  
Munakahat dan Undang-undang Perkawinan. Jakarta : Prenada Media
- M Ali Ash-Shabuni 2003:252